

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif . Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya⁵⁷

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh memperoleh informasi *Triple Roles* Janda (peran produksi, peran reproduksi, dan peran sosial) pada kesejahteraan ekonomi keluarga. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan tantangan yang dihadapi oleh janda.

B. Waktu dan Tempat

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak diterima usulan penelitian sampai selesai yaitu dari bulan Juni sampai Juli 2025. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian ini di Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Adapun alasan dipilihnya lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian yaitu karena Karena berdasarkan Laporan Tahunan

⁵⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Pengadilan Kota Padang tahun 2023 yang menjadi angka perceraian tertinggi di Kota Padang adalah Kecamatan Koto Tengah.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Yang dimaksud subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran⁵⁸. Adapun subjek/informan dari penelitian ini adalah Janda yang di Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Subjek penelitian ini adalah individu yang memiliki peran ganda atau lebih dalam menjaga kesejahteraan ekonomi keluarga mereka.

2. Objek

Menurut (Supranto 2000:21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), objek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah⁵⁹. Adapun objek dari penelitian ini adalah Konsep *Triple Roles* atau tiga peran janda dalam konteks ketsejahteraan ekonomi keluarga. Fokusnya adalah menganalisis bagaimana ketiga peran tersebut (peran reproduktif, produktif, dan sosial) dijalankan dan bagaimana mereka memengaruhi kesejahteraan ekonomi keluarga para janda di Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

⁵⁸ 2019 Bruno, Latour, "Metode Penelitian," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689, https://eprints.umk.ac.id/14/5/BAB_III.pdf.

⁵⁹ Ibid.

D. Teknik Pengambilan Informan

Teknik pengambilan informan penelitian dilakukan secara triangulasi (gabungan), dengan pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:125) Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *Purposive Sampling* adalah Adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁶⁰.

Dengan tahap pemilihan sampel sebagai berikut :

- a) Pemilihan kecamatan untuk lokasi penelitian di Kota Padang berdasarkan kecamatan yang angka perceraian tertinggi yaitu Kecamatan Koto Tengah.
- b) Penentuan sampel janda dilakukan secara *purposive* didasarkan pada kriteria:
 1. Janda yang berumur (25-60 tahun)
 2. Janda yang bekerja atau wirausaha

Dalam penelitian ini, memang sedikit sulit dalam menemukan informan karena melihat topik pembahasan yang akan dibahas cukup sensitif yaitu membahas mengenai pengalaman pribadi dan kehidupan seseorang menjadi janda.

⁶⁰ S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Selanjutnya, pemilihan informan dalam penelitian ini juga menggunakan teknik *Snowball Sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar.⁶¹ Dengan mengandalkan jaringan sosial informan pertama yang sekiranya mampu untuk ikut berpartisipasi menjadi informan penelitian yang selanjutnya. Jaringan tersebut tentu saja yang memiliki hubungan senasib dengan informan pertama yaitu merupakan seorang janda. Namun, semua kembali lagi kepada informan karena ini bersifat sukarela yang artinya informan tersebut. menyetujui dan bersedia untuk diteliti tanpa paksaan dari pihak manapun.

E. Definisi Operasional Variabel

Beberapa variabel yang akan mendukung penelitian dan pengkajian dari masalah yang ada. Masing-masing variabel ini perlu dijelaskan agar didapatkan kesamaan pemahaman akan konsep- konsep yang ada di dalam penelitian ini. Beberapa definisi operasional tersebut ditunjukkan pada :

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Peran Produksi	Berkaitan dengan pekerjaan dan cara seorang janda	1) Kontribusi pendapatan	Wilfrida, Rizky Susilowati, Valentine S(2013)

⁶¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*

	mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.	keluarga	
Peran Reproduksi	Berkaitan dengan bagaimana janda menjalankan perannya dalam memperhatikan dan memelihara rumah tangga dan seluruh anggota keluarga, termasuk merawat anak-anak, persiapan makanan, air, bahan bakar, persediaan alat dan perlengkapan rumah tangga, serta menjaga kesehatan keluarga.	1) Perawatan dan pengasuhan anggota keluarga 2) Pengelolaan anggaran rumah tangga 3) Fungsi edukatif keluarga	Melani Safitri Pende, Fonny J. Waani, Evelin Kawung(2023) Setyoningrum, Ari Ani Dyah(2020) Setyoningrum, Ari Ani Dyah(2020)
Peran Sosial	Berkaitan dengan cara ia berinteraksi dan berkontribusi dalam masyarakat, serta bagaimana ia menjaga hubungan dengan keluarga besar dan lingkungan sekitarnya. Janda	1) Partisipasi masyarakat 2) Dukungan sosial dari keluarga, teman dan masyarakat.	Wilfrida, Rizky Susilowati, Valentine S(2013) Sulistyowati, Indah Wulandari, and Husna,(2020)

	yang memiliki kemampuan untuk membangun hubungan yang baik dengan lingkungan sosial.		
kesejahteraan ekonomi keluarga	kondisi di mana suatu keluarga mampu memenuhi kebutuhan dasar dan tambahannya secara layak. Ini mencakup aspek seperti pemenuhan kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, serta kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup.	1) Pendapatan 2) Komposisi Pengeluaran rumah tangga 3) Pendidikan keluarga. 4) Kesehatan keluarga.	Yusmianti and Sanjani(2021)

F. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan atau didapatkan oleh penulis secara langsung. Menurut Nazir dalam buku Analisis Data Penelitian (2019), data primer adalah data yang didapat secara langsung

dari lapangan atau objek penelitian, baik berupa pengukuran, pengamatan, maupun wawancara⁶². Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dan pengamatan secara mendalam kepada para informannya langsung yaitu janda yang telah bercerai oleh suami dan yang sudah meninggal di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2019:149), data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi data-data yang telah ada dari data primer atau penelitian sebelumnya⁶³. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan penulis diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Padang dan Pengadilan Agama Kelas IA Kota Padang.

G. Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel yang diamati.⁶⁴

Sedangkan alat bantu dari instrument peneliti yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti adalah pedoman wawancara, yang didukung dengan alat untuk merekam hasil wawancara, laptop, buku-buku, jurnal, alat tulis. Alat perekam digunakan sebagai alat bantu untuk merekam informasi selama wawancara berlangsung agar tidak ada informasi yang terlewatkan sehingga peneliti dapat

⁶² Bruno, Latour, "Metode Penelitian."

⁶³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁶⁴ Heru Kurniawan, *Pengertian Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

fokus pada pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan tanpa harus mencatat. Dengan alat rekaman ini juga mempermudah peneliti untuk mengulang kembali hasil wawancara agar dapat memperoleh data yang lengkap, sesuai dengan apa yang disampaikan responden selama wawancara. Laptop untuk mengetik hasil penelitian sedangkan buku dan jurnal sebagai referensi tambahan dalam penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam⁶⁵. Menurut Rachmawati (2017), wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama⁶⁶.

Wawancara di sini dilakukan dengan tanya jawab kepada janda dikecamatan Koto Tangah. Tujuan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara mendalam mengenai bagaimana

⁶⁵ Tuti Khairani Harahap Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. M.Pd Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. (TAHTA MEDIA GROUP, 2022).

⁶⁶ Ibid.

peran produksi, peran domestik dan peran sosial status janda dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data diambil dari dokumentasi-dokumentasi yang penulis dapatkan selama observasi. Mendapatkan data yang diperlukan, mengumpulkan dan mempelajari secara relevan yang berhubungan dengan objek penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari dan mengatur catatan observasi, wawancara, dan sejenisnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang dipelajari dan disajikan, menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang menggunakan teknik analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui secara cepat, sistematis dan praktis mengenai fakta dan karakteristik sejumlah individu atau kelompok, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini benar secara factual.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018:337) mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusioni drawing/Verification*⁶⁷.

⁶⁷ M.Pd Dr. Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Harfa Creative, 2023).

1. Proses Reduksi (*data reduction*)

Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada dasarnya dalam reduksi data ini peneliti berusaha menemukan data yang valid, sehingga ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh dapat dilakukan pengecekan ulang dengan informasi yang lain dari sumber yang berbeda⁶⁸.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud disini dapat sederhana tabel dengan format yang rapi, grafik, chart, piktogram, dan sejenisnya.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

ikembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

J. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian untuk memastikan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Data yang diperoleh dari satu sumber saja sering kali belum sepenuhnya akurat dan berisiko dipengaruhi oleh peneliti. *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source of multiple data collection procedures* (Wiliam Wiersma, 1986). Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa triangulasi adalah pegujian kredibilitas informasi yang diperoleh peneliti melalui pengecekan informasi dengan membandingkan dari berbagai sumber, cara dan waktu sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya bias.⁶⁹

Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat membandingkan informasi dari berbagai sumber, metode, atau waktu sehingga temuan penelitian lebih valid, reliabel, dan mencerminkan kondisi sebenarnya. Teknik ini juga membantu mendeteksi ketidaksesuaian data serta meningkatkan kepercayaan pembaca terhadap hasil penelitian.

⁶⁹ Feny Rita Fiantika Mohammad Wasil Sri Jumiati Leli Honesti Sri Wahyuni et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. M.Hum Yuliatr Novita (PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.